

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data tentang Perbandingan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Fikih Kelas V MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

1. Minat dan hasil belajar fikih siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada materi umrah, minat siswa didapatkan skor angket yaitu nilai rata-rata sebesar 11,4. Hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada materi umrah dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 83,70 di kategori di hasil kognitif siswa yang menunjukkan persentase yang terbesar ditunjukkan pada kategori tinggi yaitu sebesar 100% dari 17 siswa.
2. Minat dan hasil belajar fikih siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada materi umrah, minat siswa didapatkan skor angket yaitu nilai rata-rata 12,59. Hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada materi umrah dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 91,48 di kategorikan di hasil kognitif siswa yang menunjukkan persentase yang terbesar ditunjukkan pada kategori tinggi yaitu sebesar 100% dari 27 siswa.

3. Ada perbedaan yang signifikan di antara menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi inkuiri terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran fikih kelas V di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin hal ini berdasarkan hasil uji Man –Whitney (Uji U) yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi karena strategi pembelajaran inkuiri lebih mengutamakan kemampuan siswa untuk berfikir sendiri dan memecahkan masalah sendiri.

B. Saran-saran

Bedasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menggunakan sara-sara sebagai berikut :

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian penulis ini di harapkan untuk guru memperhatikan lagi dalam pembagian kelompok agar lebih bervariasi saat melakukan pembelajaran di kelas, bisa dengan membagi kelompok menyatukan yang pintar dengan yang kurang pintar, agar siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Memberikan arahan dan bimbingan agar siswa tidak terjadi dominasi. Dan membagi waktu ketika Talk (berbicara) memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk pendapat baru diambil kesimpulan pada tahap write. Dan untuk pembelajaran yang guru menjelaskan kepada siswa, agar lebih baik bertanya kepada siswa apakah siswa memahami dan mendengar jelas penjelasan yang telah guru sampaikan,
2. Bagi siswa, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan untuk siswa ketika memberikan pendapat sendiri. Sebaiknya ambillah jalan tengah dalam

berdiskusi dan jangan merasa kurang dengan pendapat teman yang lain.